

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif korelasional*. Penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain, penelitian ini banyak mengolah angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang diperoleh, serta penampilan dari hasil penelitian ini berupa angka. Penelitian ini juga merupakan penelitian “*expose-facto*” karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden” (Arikunto, 2013, hlm. 17).

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena “Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data” (Arikunto, 2013, hlm. 121).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung), Kota Bandung, Jawa Barat pada kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018. Dan penelitian dilaksanakan menyesuaikan kebijakan dari sekolah pada bulan oktober 2018.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 6

Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1.

Jumlah Siswa Kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung

Kelas	Jumlah
XI TKK 1	31
XI TKK 2	29
XI TKK 3	30
XI TKK 4	31
Total	121

Dari tabel diatas data diperoleh peneliti bahwa jumlah siswa jurusan Desain Pemodelan Ilmu Bangunan kompetensi keahlian teknik konstruksi kayu berjumlah 121 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti” (Riduwan, 2010, hlm 10). Untuk menentukan sampel tiap kelasnya menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu “...pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014, hlm. 82).

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan.

maka,

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 92,898 \approx 93 \text{ siswa}$$

Karena sifatnya homogen sehingga sampel yang diambil 93 peserta didik.

4. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menentukan cara mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen penelitian dan instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua macam, antara lain:

a. Metode Angket atau Kuisisioner

Menurut Arikunto (2013, hlm. 194) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur keadaan minat kerja yang dimiliki siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung sekaligus mengukur pengaruh minat kerja siswa terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notules rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013, hlm. 201). Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan rata-rata kemampuan

akademis dari data nilai rapot semester dua sampai empat dari jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengukur objek maupun subjek yang diamati. Arikunto (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Pernyataan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pertanyaan obyektif dan bersifat positif sehingga responden hanya memberi tanda *check-list* (\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai oleh responden. Dalam angket tersebut peneliti memberikan pembobotan pada setiap item pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana responden akan diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setujunya terhadap pernyataan dalam empat alternatif jawaban, antara lain:

Tabel 3.2.
Bobot Nilai/Skor Skala Penilaian Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item
1.	Sangat Siap/ Sangat Setuju	4
2.	Siap/ Setuju	3
3.	Kurang Siap/ Kurang Setuju	2
4.	Tidak Siap/ Tidak Setuju	1

Sumber: Saputro, 2013

Dalam penelitian ini instrumen angket/kuisisioner digunakan karena merupakan metode pengumpulan data yang efisien baik dari segi tenaga dan waktu. Instrumen angket/kuisisioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar, dan cakupan wilayah yang luas. Obyektifitas jawaban akan cukup terjaga

meski jumlah responden yang cukup banyak, karena instrumen melalui uji realibilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan variabel yang telah ada, maka didapatkan indikator-indikator atau kisi-kisi yang akan menjadi acuan dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Berikut kisi-kisi instrumen pada penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Minat Kerja	1. Rasa optimis	1,2,3	3
	2. Rasa tertarik atau senang	4,5,6,7,8,9,10,11	8
	3. Memiliki harapan untuk bekerja	12,13,14,15,16,17,18	7
	4. Pengembangan diri	19,20,21,22,23,24,25	7
Total butir instrument			25

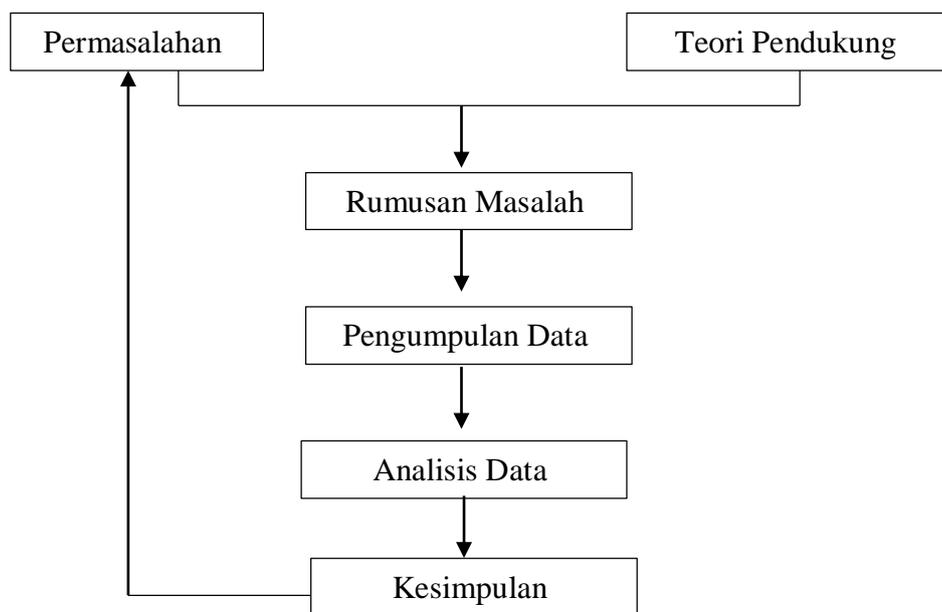
Tabel 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	1. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif	1,2,3	3
	2. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama	4,5,6,7,8	5
	3. Mampu mengendalikan emosi	9,10,11,12	4
	4. Memiliki sifat kritis	13,14,15	3
	5. Memiliki rasa bertanggung jawab	16,17,18,19,20	5
	6. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi	21,22,23,24,25	5
	7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha	26,27,28,29,30	5
Total butir instrument			30

6. Prosedur Penelitian

Alur penelitian secara keseluruhan berawal dari suatu permasalahan yang merupakan kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi yang diharapkan dengan kondisi nyata yang terjadi dilapangan.

Dengan adanya kesenjangan tersebut peneliti mencari teori dari para ahli maupun dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung data secara teoritis yang dapat membantu mengatasi permasalahan penelitian dan mengetahui kemungkinan penyebab terjadinya kondisi kesenjangan tersebut. Berikut bagan alur penelitian secara sederhana yang akan dilakukan oleh peneliti:



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

Dalam proses pengumpulan data diperlukan metode dan instrumen yang berfungsi sebagai cara dan media untuk mengumpulkan data untuk diamati oleh peneliti. Terdapat dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode dokumentasi dan metode angket.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan rata-rata kemampuan akademis dari data nilai raport semester dua sampai empat dari sampel penelitian yaitu 93 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu (TKK) tahun ajaran 2017/2018 SMK Negeri 6 Bandung.

Metode kuisisioner atau angket dengan menggunakan instrumen angket yang bertujuan memperoleh informasi dari responden mengenai minat kerja dan kesiapan memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh setiap individu. Untuk menyusun angket harus melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap uji coba, berikut perincian prosedur penyusunan angket:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Merumuskan tujuan yang dicapai dengan angket.
 - 2) Merumuskan definisi dari setiap variabel yang akan diteliti.
 - 3) Menentukan indikator-indikator setiap variabel yang diambil dari kajian pustaka.
 - 4) Menyusun angket sementara untuk selanjutnya dikonsultasikan dan diuji validitas.
- b. Tahap Uji Coba
 - 1) Menyebarkan angket kepada responden berjumlah 93 siswa sebagai sampel dari penelitian.
 - 2) Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui validitas butir soal dengan rumus korelasi produk momen angka dasar.
 - 3) Pemilihan dan seleksi item-item soal yang valid dipertahankan apabila item mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Sedangkan yang tidak valid perlu direvisi jika instrumen tersebut penting dan diperlukan.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti telah selesai. Terdapat dua metode pengumpulan data yaitu sebaran angket atau kuisioner dan dokumentasi, berikut teknik analisis data yang dilakukan:

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen harus memiliki kevalidan atau berlaku untuk digunakan dalam suatu penelitian yang akan dilaksanakan. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat” (Arikunto, 2013, hlm 211).

Untuk menentukan sebuah instrumen valid atau tidak, diperlukan pemberian skor untuk mengukurnya dan setiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki kesejajaran dengan skor total (korelasi). Uji validitas dilaksanakan dengan

menggunakan rumus korelasi dari *Karl Pearson* yang mengemukakan persamaan *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = jumlah subyek
 $\sum X$ = jumlah skor butir soal X
 $\sum Y$ = jumlah skor toal

(Arikunto, 2013, hlm. 213)

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , kemudian harga r_{hitung} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus Uji-t, dengan $dk = (n - 2)$.

$$t_{hitung} = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = jumlah responden

(Riduwan, 2012, hlm. 98)

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} , t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Alat ukur yang baik disamping mempunyai validitas yang tinggi, juga harus reliabel. Artinya mempunyai keajegan meski sudah berkali-kali diajukan atau digunakan. Disamping itu reliabilitas sering diartikan sebagai taraf kepercayaan. Untuk mengetahui besarnya reliabilitas pada instrumen angket menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai *Alpha* berikut:

Tabel 3.5.
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton Prawira Budi (2006)

3) Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba validitas dan reliabilitas dilakukan pada sampel uji yang berjumlah 30 sampel dengan jumlah soal 55 butir. Uji coba instrumen penelitian terdiri dari 25 butir soal untuk variabel minat kerja (X_1) terdapat 24 butir soal dikatakan valid dan 1 butir soal dikatakan tidak valid yaitu soal nomor 8. Sedangkan variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) terdiri dari 30 butir soal dengan 29 butir soal dikatakan valid dan 1 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor 28. Sedangkan yang tidak valid perlu direvisi karena instrumen tersebut penting dan diperlukan. Berikut hasil uji coba instrumen penelitian:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel X_1			
No. Item	t tabel	t hitung	ket
1	1,701	3,011	Valid
2	1,701	2,240	Valid
3	1,701	4,271	Valid
4	1,701	2,423	Valid
5	1,701	5,859	Valid

Variabel X ₁			
No. Item	t tabel	t hitung	ket
6	1,701	3,317	Valid
7	1,701	3,453	Valid
8	1,701	2,590	Valid
9	1,701	3,758	Valid
10	1,701	5,929	Valid
11	1,701	3,497	Valid
12	1,701	3,096	Valid
13	1,701	4,914	Valid
14	1,701	4,076	Valid
15	1,701	4,075	Valid
16	1,701	5,328	Valid
17	1,701	3,821	Valid
18	1,701	5,145	Valid
19	1,701	6,257	Valid
20	1,701	4,702	Valid
21	1,701	3,705	Valid
22	1,701	2,365	Valid
23	1,701	2,856	Valid
24	1,701	3,603	Valid
25	1,701	4,702	Valid

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel y			
No. Item	t tabel	t hitung	ket
1	1,701	2,658	Valid
2	1,701	3,601	Valid
3	1,701	3,531	Valid
4	1,701	1,828	Valid
5	1,701	3,258	Valid
6	1,701	5,367	Valid
7	1,701	3,253	Valid
8	1,701	3,506	Valid
9	1,701	4,206	Valid
10	1,701	3,881	Valid
11	1,701	3,453	Valid
12	1,701	3,557	Valid
13	1,701	5,016	Valid

Variabel y			
No. Item	t tabel	t hitung	ket
14	1,701	3,614	Valid
15	1,701	3,652	Valid
16	1,701	2,907	Valid
17	1,701	2,736	Valid
18	1,701	3,834	Valid
19	1,701	5,028	Valid
20	1,701	4,638	Valid
21	1,701	3,155	Valid
22	1,701	2,717	Valid
23	1,701	2,629	Valid
24	1,701	2,472	Valid
25	1,701	2,562	Valid
26	1,701	3,739	Valid
27	1,701	3,945	Valid
28	1,701	1,933	Valid
29	1,701	3,918	Valid
30	1,701	3,071	Valid

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jumlah responden uji coba 30 ($n = 30$), untuk uji satu pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,701$. Nomor item dapat dinyatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk nomor item yang dinyatakan tidak valid, diperbaiki dan diujikan kembali hingga valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas pada item-item yang sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, nilai r_{11} pada variabel X_1 (minat kerja) yaitu 0,919. Sedangkan nilai r_{11} untuk variabel Y (kesiapan memasuki dunia kerja) yaitu 0,918.

Tabel 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R11	Keterangan
X (Minat Kerja)	0,919	Sangat Tinggi
Y (Kesiapan Memasuki Dunia Kerja)	0,918	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan derajat reabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95%. Harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$

didapat $r_{\text{tabel}} = 0,361$ Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas ditafsirkan dan diinterpretasikan ke dalam Tabel 3.8, maka diperoleh untuk variabel X_1 (minat kerja) dan variabel Y (kesiapan memasuki dunia kerja) memiliki reliabilitas sangat tinggi.

b. Metode Analisis Data

1) Analisis Data Penelitian Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu metode statistik yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2014, hlm 147).

Dengan perhitungan analisis deskriptif kita dapat memperoleh *Modus* (M_o), *Median* (M_e), *Mean* (M), dan simpangan baku atau *standar deviasi* (SD). Untuk mengetahui kategori tiap variabel digunakan skor rerata dan simpangan baku tiap variabel. Katagori tiap variabel dibagi menjadi lima katagori dengan norma seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2005, hlm 156) yaitu:

$M + 1,5 SD$		ke atas	= Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD$	s/d	$M + 1,5 SD$	= Tinggi
$M - 0,5 SD$	s/d	$M + 0,5 SD$	= Sedang
$M - 1,5 SD$	s/d	$M - 0,5 SD$	= Rendah
Kurang dari		$M - 1,5 SD$	= Sangat Rendah

2) Uji Persyaratan Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Riduwan (2006, hlm. 138) untuk pengujian

rumus korelasi *Product Moment* adalah : (1) data dipilih secara acak (*random*), (2) datanya berdistribusi normal, dan (3) data yang dihubungkan berpola linier.

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Data yang diuji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini adalah kelompok data (X_1) untuk variabel minat kerja, (X_2) untuk variabel kemampuan akademis dan kelompok data (Y) kesiapan memasuki dunia kerja. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut ini. (Arikunto, 2013, hlm. 357)

1. Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$n = \text{banyak data}$$

2. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R / BK$$

4. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel. 3.9

Format daftar distribusi frekuensi menurut Sugiyono

No	Kelas	f	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$

5. Menghitung rata-rata X (*mean*)

$$X = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

6. Simpangan baku (*Standar deviasi*)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval ditambah 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
8. Mencari nilai Z untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$

9. Mencari 0 – Z dari table kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Mencari luas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
10. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 93$).
11. Mencari harga Chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$c^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

c^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi dari hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

12. Membandingkan c^2_{hitung} dengan c^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika $c^2_{hitung} \geq c^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik. Namun, apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik. Data yang telah di uji pada variabel minat kerja (X_1), kemampuan akademis (X_2) dan variabel (Y) berdistribusi normal.

B. Hasil Uji Normalitas

1. Minat Kerja

Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau mengikuti gejala umum yang terjadi atau tidak. Uji normalitas merupakan penentuan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya. Apabila data berdistribusi normal, maka perhitungan

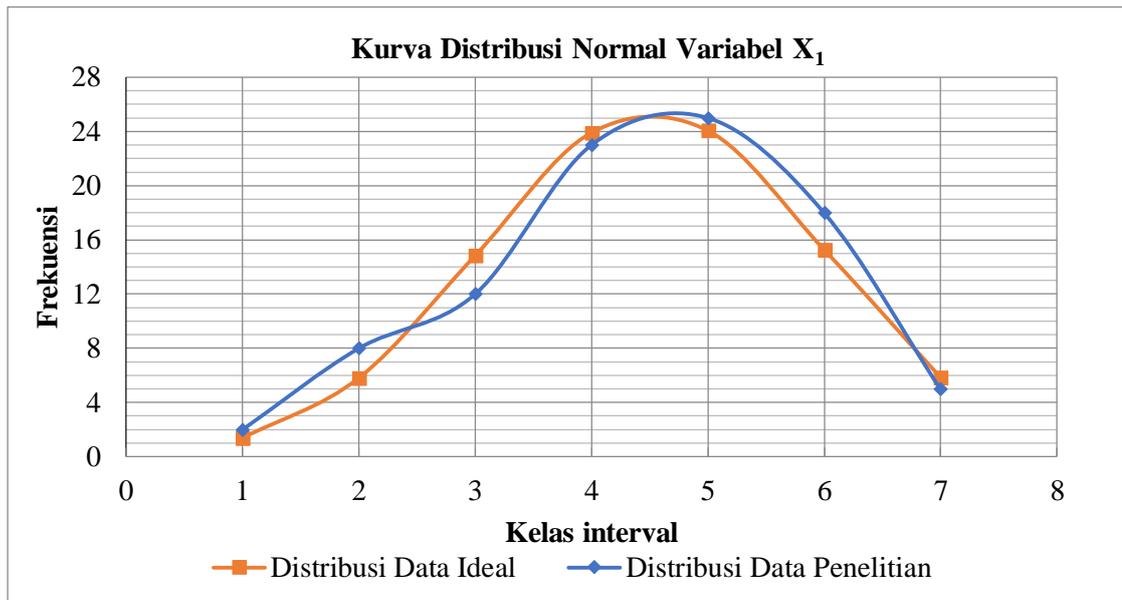
selanjutnya menggunakan statistik parametris. Namun jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan Chi Kuadrat. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel. Bila nilai chi kuadrat lebih kecil atau sama dengan nilai chi kuadrat ($c^2_{hitung} \leq c^2_{tabel}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Data yang digunakan untuk uji normalitas variabel minat kerja (X_1) berdasarkan hasil dari penyebaran angket dengan jumlah sampel 93 siswa. Berdasarkan data yang ada didapat nilai maksimum sebesar 72,25 dan nilai minimum 21,35 dengan ketentuan taraf kepercayaan 95%. Berikut hasil uji normalitas untuk variabel Minat Kerja (X_1):

Tabel 3.10
Distribusi Frekuensi Variabel X_1

No	Kelas Interval		fo	Nilai Tengah (Xi)	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	c^2		
					21,35	-2,83	0,4976						
1	21,85	- 29,11	2	25,48	28,62	-2,13	0,4830	0,015	1	0,642	0,3037		
2	29,12	- 36,38	8	32,75	35,89	-1,42	0,4207	0,062	6	2,206	0,8400		
3	36,39	- 43,65	12	40,02	43,16	-0,72	0,2612	0,160	15	-2,834	0,5413		
4	43,66	- 50,92	23	47,29	50,43	-0,01	0,0040	0,257	24	-0,920	0,0354		
5	50,93	- 58,20	25	54,57	57,71	0,69	0,2549	0,259	24	0,922	0,0353		
6	58,21	- 65,47	18	61,84	64,98	1,40	0,4192	0,164	15	2,720	0,4842		
7	65,48	- 72,75	5	69,11	72,25	2,10	0,4821	0,063	6	-0,850	0,1234		
Jumlah			93		374,4				91	1,888	2,363		
*) ket :									derajat kebebasan : $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6 =$	12,592	c^2 tabel	12,592	Normal



Gambar 3.2 Kurva Distribusi Normal Variabel X_1

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 2,363. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $7-1 = 6$. Bila dk = 5 dan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 12,592. Karena nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel ($2,363 < 12,592$), maka distribusi data Minat Kerja (X_1) tersebut normal atau sesuai dengan gejala umum yang terjadi.

2. Kemampuan Akademis

Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau mengikuti gejala umum yang terjadi atau tidak. Uji normalitas merupakan penentuan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya. Apabila data berdistribusi normal, maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris. Namun jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

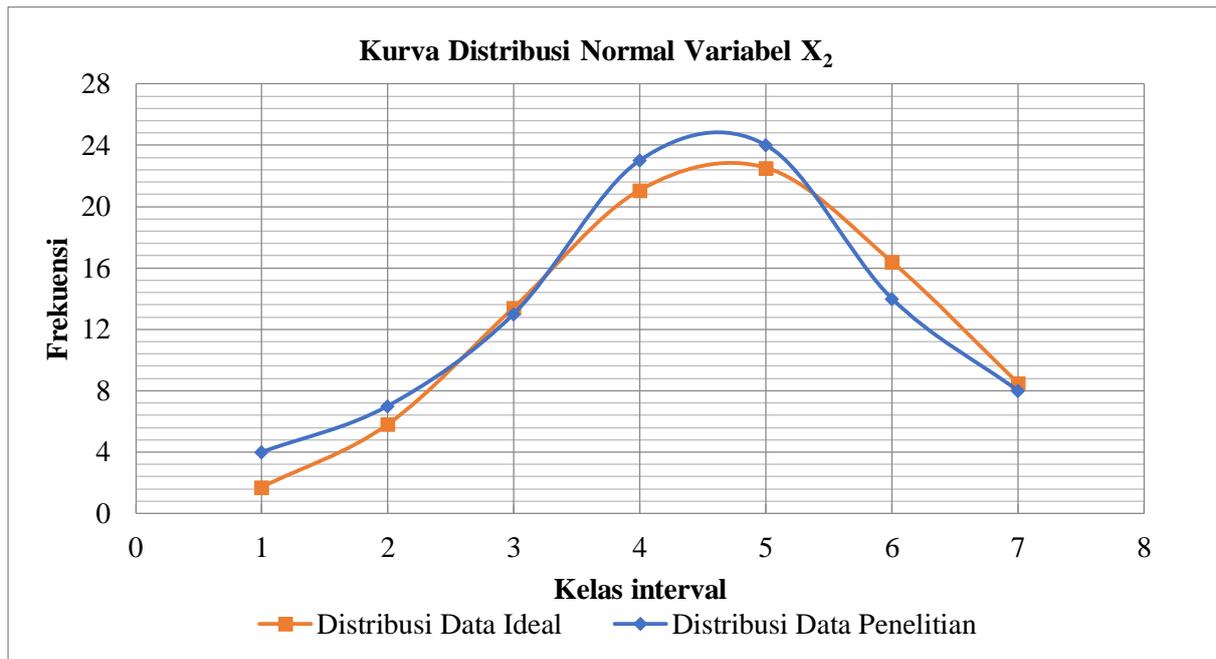
Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan Chi Kuadrat. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan

nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel. Bila nilai chi kuadrat lebih kecil atau sama dengan nilai chi kuadrat ($c^2_{hitung} \leq c^2_{tabel}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Data yang digunakan untuk uji normalitas variabel kemampuan akademis (X_2) berdasarkan hasil dari nilai raport siswa dari semester dua sampai empat dengan jumlah sampel 93 siswa. Berdasarkan data yang ada didapat nilai maksimum 70,21 dan nilai minimum 24,72 dengan ketentuan taraf kepercayaan 95%. Berikut hasil uji normalitas untuk variabel Kemampuan Akademis (X_2):

Tabel 3.11
Distribusi Frekuensi Variabel X_2

No	Kelas Interval			fo	Nilai Tengah (Xi)	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	c^2		
						24,22	-2,60	0,4957						
1	24,72	-	31,21	4	27,96				0,019	2	2,280	3,0201		
						30,72	-1,95	0,4772						
2	31,22	-	37,71	7	34,46				0,063	6	1,188	0,2426		
						37,22	-1,29	0,4147						
3	37,72	-	44,21	13	40,96				0,144	13	-0,420	0,0131		
						43,72	-0,64	0,2704						
4	44,22	-	50,70	23	47,46				0,227	21	1,926	0,1761		
						50,21	0,02	0,0438						
5	50,71	-	57,20	24	53,96				0,242	23	1,466	0,0954		
						56,71	0,67	0,1985						
6	57,21	-	63,70	14	60,46				0,176	16	-2,405	0,3526		
						63,21	1,33	0,3749						
7	63,71	-	70,21	8	66,96				0,091	9	-0,500	0,0294		
						69,71	1,98	0,4663						
Jumlah				93		375,7				89	3,534	3,929		
*) ket :										derajat kebebasan : $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$	12,592	c^2 tabel	12,592	Normal



Gambar 3.3 Kurva Distribusi Normal Variabel X_2

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 3,929. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $7-1 = 6$. Bila dk = 5 dan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 12,592. Karena nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel ($3,929 < 12,592$), maka distribusi data Kemampuan Akademis (X_2) tersebut normal atau sesuai dengan gejala umum yang terjadi.

3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

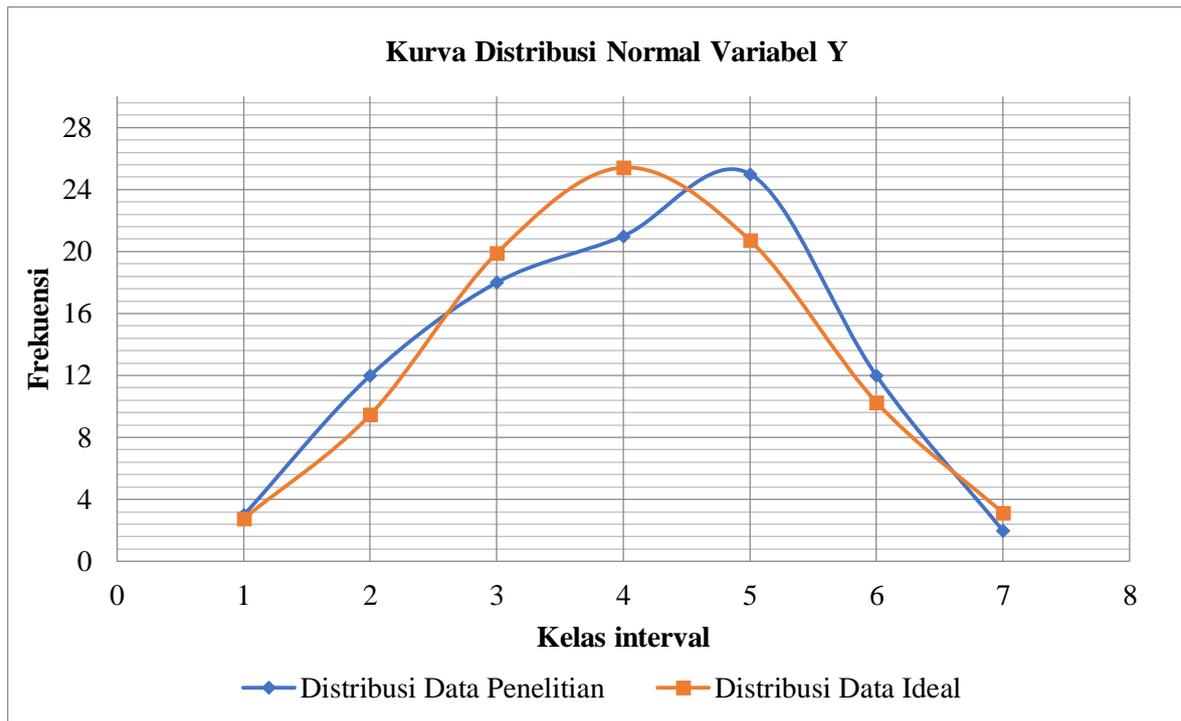
Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau mengikuti gejala umum yang terjadi atau tidak. Uji normalitas merupakan penentuan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya. Apabila data berdistribusi normal, maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris. Namun jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan Chi Kuadrat. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel. Bila nilai chi kuadrat lebih kecil atau sama dengan nilai chi kuadrat ($c^2_{hitung} \leq c^2_{tabel}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Data yang digunakan untuk uji normalitas variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) berdasarkan hasil dari penyebaran angket dengan jumlah sampel 93 siswa. Berdasarkan data yang ada didapat nilai maksimum sebesar 74,44 dan nilai minimum 24,32 dengan ketentuan taraf kepercayaan 95%. Berikut hasil uji normalitas untuk variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y):

Tabel 3.12
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	fo	Nilai Tengah	fo.Xi	(fo.Xi) ²	(Xi-M) ²	fi . (Xi-M) ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	c ²		
								24,32	-2,51	0,4940						
1	24,32 - 31,47	3	27,896	83,69	7004	474,641	1423,92				0,030	3	0,219	0,0173		
								31,48	-1,80	0,4641						
2	31,48 - 38,63	12	35,056	420,67	176963	213,945	2567,34				0,102	9	2,514	0,6663		
								38,64	-1,09	0,3621						
3	38,64 - 45,79	18	42,215	759,87	577409	55,763	1003,7				0,214	20	-1,911	0,1835		
								45,79	-0,38	0,1480						
4	45,80 - 52,95	21	49,375	1036,87	1075095	0,095	2				0,274	25	-4,436	0,7735		
								52,95	0,32	0,1255						
5	52,96 - 60,11	25	56,534	1413,35	1997563	46,941	1173,53				0,223	21	4,261	0,8755		
								60,11	1,03	0,3485						
6	60,12 - 67,27	12	63,693	764,32	584188	196,302	2355,62				0,111	10	1,714	0,2857		
								67,27	1,74	0,4591						
7	67,28 - 74,44	2	70,858	141,72	20083	448,388	896,78				0,034	3	-1,143	0,4159		
								74,43	2,45	0,4929						
	Jumlah	93		4620	4438306		9422,91					92	1,218	3,218		
*) ket :												derajat kebebasan : dk = k - 1 = 7 - 1 = 6	$c^2_{tabel} = c^2_{(95\%) 6} = 12,592$	c^2_{tabel}	12,592	Normal



Gambar 3.4 Kurva Distribusi Normal Variabel Y

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 3,218. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $7-1 = 6$. Bila dk = 5 dan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 12,592. Karena nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel ($3,218 < 12,592$), maka distribusi data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) tersebut normal atau sesuai dengan gejala umum yang terjadi.

3) Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat garis regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke satu dan ke dua, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut persamaan yang digunakan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat
 a = Bilangan konstanta
 b = Koefisien variabel bebas
 X = Prediktor

(Arikunto, 2013, hlm. 338)

b) Mencari Koefisien Korelasi Sederhana

Mencari koefisien korelasi ini menggunakan teknik *Product Moment Correlation* dengan tujuan mengetahui hubungan atau pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan korelasi product momen:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden
 $\sum x$ = jumlah nilai x
 $\sum y$ = jumlah nilai y

(Arikunto, 2013, hlm. 213)

c) Menguji Signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan persamaan:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t Hitung
 r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Apabila r hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima.

d) Membuat garis regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis dengan 2 variabel bebas

$$\hat{Y} = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

- X_1 = Variabel bebas 1
- X_2 = Variabel bebas 2
- a = Bilangan konstanta
- b = Koefisien X_1
- c = Koefisien X_2

(Arikunto, 2013, hlm. 344)

2. Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan persamaan berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{YX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan dengan variabel Y
- r_{yx_1} = korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
- r_{yx_2} = korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
- $r_{x_1x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2014 hlm. 191)

3. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F hitung
 R = Koefisien korelasi ganda
 n = Jumlah anggota sampel
 k = Jumlah variabel independen

(Sugiyono, 2014, hlm. 192)

Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.